

TATA IBADAH MINGGU PENTAKOSTA - GKJ AMBARRUKMA SAKRAMEN PERJAMUAN

08 JUNI 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Merah, Logo/Symbol/Stola: Lidah Api+Merpati)

1. Persiapan :

- a. Jemaat bersaat teduh dengan alunan musik lembut.
- b. Imam memimpin doa di konsistori.

2. Panggilan Beribadah

Liturgos :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Sungguh merupakan sukacita bagi kita untuk dapat berkumpul kembali di rumah Tuhan ini, di hari Minggu yang penuh berkat, **tanggal 8 Juni 2025**, hari Minggu ini adalah hari Pentakosta, yang kita peringati dan hayati sebagai peristiwa turunnya Roh Kudus bagi kita semua. Mari kita datang dengan hati yang bersyukur, membawa segala kerinduan dan harapan kita untuk berjumpa dengan Tuhan dan dalam peribadatan saat ini kita juga mengingat kembali akan kasih dan pengorbanan Yesus Kristus bagi kita melalui pelayanan sakramen perjamuan.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita hari ini adalah “**Roh Kudus Selalu Menyatukan**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari kita sambut kedatangan Tuhan dalam ibadah hari ini dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 233, bait 1 dan 2, “Roh Kudus, Turunlah”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

- | | |
|--|---|
| <p>(1) Roh Kudus, turunlah dan tinggal dalam hatiku,
dengan cahaya kasihMu terangi jalanku!
ApiMulah pembakar jiwaku,
sehingga hidupku memuliakan Tuhanku.</p> | <p>(2) Bagaimana surya pagi menyegarkan dunia,
kuasaMu membangkitkan jiwa layu dan lemah.
Curahkanlah berkat karunia;
Jadikan hidupku padaMu saja berserah!</p> |
|--|---|

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu Pentakosta ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Sabda Introitus**

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : **Kisah Para Rasul 2: 1-13**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Jemaat Tuhan terkasih, mari kita puji dan sembah Tuhan kita Yesus Kristus dengan bersama menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 144b, bait 1 dan 2, “Suara Yesus Kudengar”**”

- | | |
|---|---|
| <p>(1) Suara Yesus kudengar, "Hai, mari yang penat,
serahkanlah kepadaKu bebanmu yang berat."
Kepada Yesus Tuhanku, 'ku datang berserah;
Jiwaku yang letih lesu dibuatNya lega.</p> | <p>(2) Suara Yesus kudengar, "Yang haus datanglah.
Dan air hidup kuberi, hai mari minumlah."
Kepada Yesus Tuhanku, 'ku datang berserah;
Ku dapat air Alhayat, dan hidup dalamNya.</p> |
|---|---|

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Pertelaan Sakramen Perjamuan**

7. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita mempersiapkan diri untuk menaikkan pertobatan kita, dengan menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 30a, bait 1 dan 2, “Angin Ribut Menyerang”**”

- | | |
|--|--|
| <p>(1) Angin ribut menyerang menggetarkan hatiku;
ombak ganas menerjang; aku lari padaMu.
Jurus'lamat, tolonglah dan pandukan bidukku,
Hingga aku sampailah di labuhan yang teduh.</p> | <p>(2) Hanya Tuhan sajalah Perlindungan yang tent'ram.
B'rikan daku yang lemah hati kuat dan tenang.
Dikau saja yang tetap Sumber pengharapanku:
Biar aku Kaudekap di naungan sayapMu.</p> |
|--|--|

8. Doa Pertobatan

Imam : “Bapak, Ibu, Saudara terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Ya Bapa di Surga, Allah yang Maha Kudus dan Maha Kasih;

Kembali kami datang ke hadapan-Mu, dengan hati yang penuh kerendahan dan penyesalan. Kami bersyukur atas kasih-Mu yang tiada berkesudahan, yang telah Engkau nyatakan melalui pengorbanan Putra-Mu, Tuhan Yesus Kristus, di kayu salib. Kami tahu, Perjamuan Kudus ini adalah lambang kasih dan kesatuan yang Engkau inginkan bagi kami. Namun, ya Bapa, kami masih seringkali kami belum mampu mencerminkan kasih dan kesatuan dalam hidup kami sehari-hari. Kami membiarkan keegoisan, kesombongan, dan kepentingan pribadi menguasai hati kami, sehingga kami seringkali lupa akan panggilan kami untuk hidup dalam kesatuan yang diajarkan oleh Roh Kudus. Ampunilah kami, ya Tuhan, jika kami seringkali membiarkan perpecahan masuk di antara kami, baik dalam perkataan, perbuatan, maupun dalam pikiran kami. Ampunilah kami jika kami kurang berempati, kurang mengasihi sesama, dan kurang peduli terhadap kebutuhan saudara-saudari kami. Melalui Perjamuan Kudus hari ini, kami memohon belas kasihan-Mu. Sucikanlah hati kami, ya Tuhan, dengan darah Yesus Kristus. Penuhi kembali hati kami dengan Roh Kudus-Mu, agar kami senantiasa dibimbing untuk hidup dalam kasih, kesatuan, dan damai sejahtera. Biarlah Roh Kudus senantiasa mempersatukan kami.

Doa ini kami panjatkan hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus Juru selamat kami. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 14: 25-27

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita untuk melaksanakan sabda Tuhan tersebut dengan menyanyikan lagu yang diambil dari **Kidung Jemaat No. 426, bait 1 dan 3, “Kita Harus Membawa Berita”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Kita harus membawa berita
pada dunia dalam gelap
tentang kebenaran dan kasih
dan damai yang menetap,
dan damai yang menetap.

Refr:
Karna g'lap jadi remang pagi,
dan remang jadi siang t'rang.
Kuasa Kristus 'kan nyatalah,
rahmani dan cemerlang.

- (3) Kita harus membawa berita: Allah itu kasih belas.
Dib'rikan Putra tunggalNya, supaya kita lepas,
supaya kita lepas.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**
- b) **Bacaan** : **Kisah Para Rasul 2: 1-21** (yang dibaca hanya **ayat 14-21**, karena ayat 1-13 sudah dibacakan di bagian introitus)
- c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**
Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |**
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya
- d) **Pelayanan Khotbah**
Tema : **“Roh Kudus Selalu Menyatukan”**
Tujuan : **Jemaat mampu menghayati dan merespon dengan taat dan setia kepada Roh Kudus yang selalu menyatukan manusia.**
- e) **Saat Teduh.**

12. Prosesi Sakramen Perjamuan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 157 bait 1 “Perjamuan yang Kudus”**, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan ...

- (1) Perjamuan yang kudus bekal untuk iman,
dengan hati yang tulus sembah pada Tuhan.
Refr:
Tubuh Yesus, tubuh Yesus makanan yang kudus.
Darah Yesus, darah Yesus minuman yang kudus.
- a. Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.
- b. Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**
- (1) Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
- c. Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103.**

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, dengan penuh percaya pada Kristus mari kita terus berusaha taat dan setia Allah Tuhan kita, karena Dialah Sang Sumber keselamatan kita.

Saat ini, kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan **Ucap Syukur Perjamuan Kudus** maupun **Pentakosta** dapat dimasukkan ke dalam kotak masing-masing yang telah disediakan.

Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk, dan untuk persembahan syukur perjamuan kudus menggunakan kode unik 8 (delapan) sedangkan pentakosta menggunakan kode unik 9 (sembilan).

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 104: 33** yang demikian:

“Aku hendak menyanyi bagi TUHAN selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi Allahku selagi aku ada.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 100, bait 1 sampai secukupnya, “Rindukah Engkau Mendapat Berkat Tuhan”**

- (1) Rindukah engkau mendapat berkat Tuhan yang penuh di seluruh hidupmu?
Mintalah kepada Bapamu yang janjinya teguh: menyertai langkahmu.
Refr:
Roh Kudus terus meluap di hatimu, kar'na Tuhan berpesan: “Bawalah bejanamu”.
Roh Kudus terus meluap di hatimu, pun dengan kuasanya.
- (2) Bawalah bejanamu yang kosong pada Penebus, wahai kawan yang lesu.
Dengan hati yang rendah tetap nantikan Roh Kudus, masuk dalam hatimu.....Refr:
- (3) O anugerah ilahi pun mengalirlah terus, tak berubah kasihNya.
Bejanamu 'kan terisi oleh kuasa Roh Kudus; ya dan amin janjinya.....Refr:

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.

- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, mari kita bawa semangat persatuan ini keluar dari tempat ibadah ini. Jadilah agen perdamaian dan pembawa kabar baik di mana pun kita berada. Biarlah hidup kita mencerminkan kasih dan kesatuan yang diajarkan oleh Roh Kudus, sehingga dunia melihat Kristus melalui kita.

Dan marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan melantunkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 425, bait 1 dan 2, “Berkumandang Suara Dari Seberang”**

- | | | |
|-----|--|--|
| (1) | Berkumandang suara dari seberang,
"Kirimlah cahyamu!"
Banyak jiwa dalam dosa mengerang,
"Kirimlah cahyamu!" | <u>Refr:</u>
Kirimlah pelita Injili menyentak yang terlelap.
Kirimlah pelita Injili menyentak yang terlelap. |
| (2) | Kita t'lah dengar jeritan dari jauh, "Kirimlah cahyamu!"
Bantuanmu b'rikan, janganlah jemu, "Kirimlah cahyamu!" <u>.....Refr:</u> | |

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati Pentakosta, Tuhan Yesus memberkati.”